

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai institusi formal merupakan tempat berkumpulnya para siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain baik dari segi ekonomi, adat istiadat, agama, keluarga, kepribadian maupun bakat dan minat bahkan kemampuan seseorang untuk memahami pelajaran pun sudah pasti berbeda tingkatannya. Mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda dalam mengolah satu informasi yang disampaikan. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar.

Gunawan (2006: 139) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

DePorter & Hernacki (2013: 112) berpendapat bahwa gaya belajar pada setiap individu dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu : visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditori (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Meskipun gaya belajar dan gaya berfikir yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Guru dalam mengajar harus memperhatikan gaya belajar disamping sifat pribadi dan kesanggupan intelektualnya. Oleh karena itu, mengetahui gaya belajar siswa bagi seorang guru khususnya guru biologi, merupakan suatu usaha yang sangat penting dalam upaya mewujudkan keberhasilan mengajar. Beberapa penelitian relevan yang mengkaji tentang gaya belajar siswa antara lain adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Toyiba (2015: 58) menyatakan bahwa dari ketiga gaya belajar yang diteliti yakni visual, auditori dan kinestetik terdapat gaya belajar yang dominan di kalangan para siswa kelas X MIA SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2015/2016 yakni gaya belajar visual dengan frekuensi sebanyak 14 orang dari 30 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2015: iii) memperoleh hasil bahwa gaya belajar visual, auditori dan kinestetik memiliki kontribusi 11% terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2014: 2) menyatakan bahwa gaya belajar siswa kelas XI MIA SMA N 1 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah auditori sebanyak 22 orang (44%), visual sebanyak 16 orang (32%) dan kinestetik sebanyak 3 orang (8%). Dengan menggunakan uji korelasi regresi sederhana, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil ini memiliki maksud, semakin tinggi gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Apabila siswa menggunakan gaya belajarnya dengan maksimal maka hasil belajar yang siswa peroleh akan maksimal juga.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 3 Medan, peneliti menemukan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran biologi di dalam kelas masih tergolong cukup rendah. Selama proses belajar berlangsung, para siswa dominan tidak menampakkan minat yang besar terhadap pelajaran biologi. Hal ini terlihat ketika guru menerangkan pelajaran, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya mengenai materi pelajaran, sementara siswa lain sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Sebagian besar siswa kelas X MIA di MAN 3 Medan mengaku bahwa pelajaran biologi termasuk pelajaran yang sulit serta sukar dipahami. Kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa akan memberikan dampak negatif yang

cukup besar terhadap minat belajarnya. Ketika seorang siswa tidak berminat atau tidak tertarik pada suatu pelajaran, maka otomatis fokus siswa terhadap pelajaran tersebut akan cenderung minim dan hal itu akan menyebabkan siswa tidak dapat menyerap pelajaran secara menyeluruh atau maksimal. Sebenarnya ada banyak faktor yang memberikan pengaruh terhadap belajar siswa, baik itu dari segi eksternal maupun berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal). Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari dalam diri adalah gaya belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru biologi hanya menitikberatkan pembelajaran pada kemampuan mendengarkan siswa dengan hampir setiap pertemuan menggunakan metode ceramah di dalam kelas. Hal ini mungkin berhasil bagi anak-anak dengan gaya belajar auditori yang memiliki dominansi dalam hal mendengar, namun tidak untuk siswa dengan gaya belajar visual yang mengandalkan kemampuan melihat dalam belajar atau siswa kinestetik yang belajar dengan memaksimalkan aktivitas fisik.

Hasil angket awal yang dibagikan kepada siswa mengenai minat dan cara belajar biologi di dalam kelas menunjukkan perbedaan kesukaan siswa mengenai bagaimana cara agar pelajaran biologi lebih menarik yakni ada yang memilih belajarnya berkelompok, yang lainnya lebih suka jika menggunakan alat peraga, lalu sebagian lagi berpendapat dengan memberikan banyak soal-soal latihan dan sisanya lebih memilih dipraktekkan langsung.

Siswa yang memilih belajar berkelompok kemungkinan besar memiliki gaya belajar auditori yang lebih memaksimalkan potensi pendengarannya untuk menyerap informasi. Karena salah satu indikator seseorang yang menggunakan gaya belajar ini adalah senang berdiskusi dalam belajar. Sementara untuk siswa lain yang memilih menggunakan alat peraga dan mengerjakan soal-soal latihan kemungkinan menggunakan gaya belajar visual yang menitikberatkan pada kemampuan untuk melihat objek atau informasi penting. Dan siswa yang menyukai praktek langsung adalah mereka yang menggunakan gaya belajar kinestetik yang belajar lewat aktivitas fisik dan sentuhan.

Melihat fenomena yang terjadi, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang terdapat di dalam kelas yakni siswa mengalami kesulitan belajar biologi dan minat belajar biologi siswa rendah disebabkan karena metode mengajar guru belum dapat memfasilitasi gaya belajar siswa sebab lebih menitikberatkan pelajaran hanya pada satu jenis gaya belajar yang dimiliki siswa yakni auditori, sementara dua gaya belajar yang lain tidak difasilitasi dengan maksimal sehingga mempengaruhi proses belajar siswa dalam kelas selain itu guru juga belum memahami karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang betapa besar manfaat informasi terkait gaya belajar siswa. Peneliti berharap, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi guru dalam usaha untuk memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, dapat meningkatkan kualitas pengajarannya serta meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Preferensi Gaya Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Biologi.
2. Minat siswa terhadap pelajaran Biologi rendah.
3. Metode mengajar guru belum dapat memfasilitasi gaya belajar siswa.
4. Guru belum memahami karakteristik gaya belajar masing-masing siswa.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis preferensi gaya belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya

belajar kinestetik di Kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Berapa jumlah dan persentase siswa yang menggunakan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gaya belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan jumlah dan persentase siswa yang menggunakan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting untuk memperoleh informasi tentang bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia pendidikan.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran gaya belajar siswa sehingga dapat menjadi pertimbangan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

4. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat belajar dengan baik agar hasil belajarnya meningkat.
5. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian mengenai gaya belajar siswa.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan memudahkan pembaca dalam skripsi yang berjudul “Analisis Preferensi Gaya Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” maka perlu penegasan judul dengan maksud agar pembaca tidak mengambil atau memiliki pengertian sendiri mengenai penelitian ini. Adapun istilah yang memerlukan penjelasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyelidikan mengenai gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Preferensi

Preferensi atau kecenderungan siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan gaya belajar siswa kelas X MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Gaya Belajar

Gaya belajar yang menjadi digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar yang diacu dari Bobbi DePorter & Mike Hernarcki (2013: 212) yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (V-A-K).

4. Siswa

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 4 dan X MIA 5 MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.